



Sembako Melambung, Masyarakat Limbung



**Pembeli maupun Penjual
Keluhkan Naiknya Harga-Harga**

JOGIA - Harga-harga sembako terus melambung, masyarakat pun limbung. Ya, menjelang bulan puasa ini harga kebutuhan pokok di Kota Jogja mengalam

mi kenaikan cukup tinggi. Itu terjadi di beberapa pasar, di antaranya Pasar Prawirotaman dan Pasar Beringharjo. *Baca Ibaratkan... Hal 7*

**HARGA TAK
MENDUTU:**
Aktivitas
pedagang
sembako
di Pasar
Beringharjo,
Jogja,
kemarin
(4/3).



AGUSNO DWI PRASOCTOBRADAR JOGIA

Pasar Beringharjo

Komoditi	Sebelum	Sekarang
• Telur ayam ras	Rp 30 ribu/Kg	Rp 32 ribu/Kg
• Daging ayam	Rp 35 ribu/Kg	Rp 36 ribu/Kg
• Cabai	Rp 75 ribu/Kg	Rp 54 ribu/Kg

Pasar Prawirotaman

Komoditi	Sebelum	Sekarang
• Telur ayam	Rp 27 ribu/Kg	Rp 28 ribu/Kg
• Daging ayam	Rp 34 ribu/Kg	Rp 38 ribu/Kg
• Bawang merah	Cenderung fluktuatif	
• Bawang putih	Stabil tinggal, Rp 40 ribu per kg	

• Cabai keriting	• Cabai rawit hijau
Rp 79 ribu /Kg	Rp 65 ribu/Kg
Turun Rp 60 ribu-Rp 65 ribu/Kg	Turun Rp 34 ribu/Kg

Pasar Rejowinangun, Kota Magelang

- Ayam potong
Rp 32 ribu/Kg
Naik Rp 36 ribu/Kg
Naik lagi Rp 38 ribu/Kg
- Beras medium
Rp 15.500/Kg
- Beras premium
Rp 18.000/Kg
- Beras SPHP
Rp 10.900/Kg
- Cabai rawit merah
Rp 40 ribu/Kg
Naik Rp 55 ribu/Kg
- Cabai keriting merah
Rp 60 ribu/Kg
- Cabai keriting hijau
Rp 30 ribu/Kg



BANTU WARGA DAN PEMERINTAH KOTA JOGIA

BANTU WARGA: Warga membawa pulang beras Bulog yang disalurkan melalui Kantor Pos Besar Jogja, kemarin (4/3). Bantuan sebagai upaya menstabilkan harga jelang Ramadan.

Sembako Melambung, Masyarakat Limbung

Sambungan dari hal 1

Dari pantauan *Radar Jogja*, harga telur ayam ras di Pasar Beringharjo yang hari Minggu (4/3) masih Rp 30 ribu per kilogram, kemarin sudah naik Rp 2.000 menjadi Rp 32 ribu. Kemudian daging ayam juga terpantau naik yang tadinya Rp 35 ribu per kg, naik menjadi Rp 36 ribu.

Sementara harga cabai di Pasar Beringharjo terpantau mengalami penurunan. Cabai rawit merah yang sebelumnya Rp 75 ribu per kg, kini menjadi Rp 54 ribu.

Menurut Ana, penjual daging ayam di Pasar Prawirotanam, harga daging ayam sebelumnya dari Rp 34 ribu naik menjadi Rp 38 ribu. "Naiknya sejak lima hari lalu, kemungkinan bisa naik lagi besok" ujarnya.

Ia menilai dampak dari kenaikan harga itu menyebabkan beberapa pembeli mengeluh kepadanya. Padahal, stok ayam bisa dikatakan tidak langka dan tersedia. "Ya, ada yang mengeluh, tapi ya gimana lagi," tandasnya.

Pedagang kebutuhan bahan pokok di Pasar Prawirotanam, Eko mengatakan, harga telur ayam juga mengalami kenaikan dari Rp 27 ribu menjadi Rp 28 ribu. Kenaikan harga itu terjadi sekitar seminggu lalu. "Telur itu dua hari sekali biasanya naik. Tidak bisa diperkirakan" jelasnya.

Untuk harga bawang merah cenderung fluktuatif. Kemarin mengalami kenaikan tetapi tidak signifikan. Sedangkan bawang putih masih stabil tinggi per kg mencapai Rp 40 ribu per kg.

Kenaikan harga ini berpengaruh kepada omzetnya karena daya beli masyarakat menjadi turun. Ia mengaku permintaan di pasar menurun walaupun pembelinya masih ada.

"Kalau minyak goreng masih stabil, baru ramai itu telur. Sudah dari kemarin jauh-jauh sebelum puasa harga sudah naik," tambahnya.

Selain di Jogja, harga kebutuhan pokok di Pasar Rejowinangun, Kota Magelang, juga terpantau naik. Mulai beras, daging ayam, minyak goreng, hingga cabai. Lebih-lebih saat ini harga beras belum mengalami tanda-tanda penurunan. Bahkan sepekan menjelang Ramadan ini, daging ayam maupun cabai turut mengalami lonjakan harga.

Seorang pedagang ayam Wahyu, Nurwati menyebut, kenaikan harga ayam potong sudah dialami sebelum kontestasi pemilu berlangsung. Meski tidak naik signifikan, tetap saja membuat pedagang maupun pembeli mengeluh.

"Sebelum pemilu sudah mahal (harga ayam). Menjelang puasa juga biasanya naik, karena dari tahun ke tahun pola kenaikannya sama. Tapi ini (harga naik) sudah kebangetan," ujarnya di sela melayani pembeli kemarin (4/3).

Ia menyebut, per kemarin harga ayam potong mencapai Rp 38 ribu per kg. Namun biasanya dia menjual di harga Rp 36 ribu kepada pedagang yang sudah berlangganan. Padahal, kata Wahyu, harga ayam potong hanya berkisar Rp 32 ribu per kg. Dia memprediksi, harga Rp

38 ribu per kg itu akan bertahan hingga awal Ramadan. Kemudian, harga daging ayam akan turun saat pertengahan Ramadan. "Biasanya awal puasa masih mahal. Terus baru turun di pertengahan (puasa). Nanti naik lagi sebelum dan setelah Lebaran," ungkapnya.

Kendati harganya mengalami kenaikan, persediaan daging ayam miliknya masih tercukupi dan tidak mengurangi stok. Terlebih sudah banyak pembeli yang berlangganan kepadanya. "Nggak hanya pembeli saja yang mengeluh, tapi kami para penjual juga sama. Harganya tinggi, tapi kami nggak bisa ambil untung banyak," tambahnya.

Berdasarkan pantauan, harga beras masih tinggi. Yakni kisaran Rp 15.500 ribu per kg untuk beras jenis medium dan beras premium di harga Rp 18 ribu per kg. Sementara harga beras Stabilitas Pasokan Harga Pangan (SPHP) di angka Rp 10.900 per kg.

Tidak hanya itu, bumbu dapur seperti cabai turut mengalami kenaikan harga. Cabai rawit merah yang semula Rp 40 ribu per kg, kini menjadi Rp 55 ribu per kg. Sementara harga cabai keriting merah Rp 60 ribu per kg dan cabai keriting hijau Rp 30 ribu.

"Kalau harga cabai rawit hijau itu Rp 40 ribu per kg. Biasanya menjelang puasa, harga cabai memang naik. Terus nanti pertengahan puasa, turun. Tapi, sekarang ini itungannya sudah turun, tapi ya masih tetap mahal," kata pedagang cabai Suruwiyah. Sementara itu, Analisis Perda-

dagangan Ahli Muda, Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan Usaha Mikro Kota Magelang Budi Imam Hakim mengutarakan, beberapa komoditas kebutuhan pokok memang mengalami kenaikan. Seperti daging ayam dan cabai.

"Kalau untuk daging ayam, sejak minggu kemarin sudah naik. Dari yang awalnya Rp 34 ribu per kg menjadi Rp 35 ribu hingga Rp 36 ribu per kg. Sedangkan cabai sudah dua minggu ini atla kenaikan di beberapa jenisnya," terangnya.

Dia mengatakan, kenaikan yang paling signifikan adalah cabai jenis teropong atau merah besar. Sedangkan harga cabai keriting merah justru turun. Yang semula Rp 79 ribu menjadi Rp 60 ribu-Rp 65 ribu per kg. Untuk cabai rawit hijau pernah di angka Rp 65 ribu per kg, kini dijual Rp 34 ribu per kg.

Hakim memprediksi, kenaikan tersebut dipicu adanya permintaan dari pembeli yang semakin naik. Apalagi mendekati Ramadan, ada sejumlah kegiatan yang digelar. Seperti nyadran, selamatan, maupun peringatan Isra Mikraj. Hal itu praktis memengaruhi harga beberapa kebutuhan pokok.

Selain beras, daging ayam, dan cabai, kenaikan harga pada komoditas lain masih stabil. "Harga cabai itu fluktuatif. Terlebih adanya faktor cuaca. Kadang (harganya) naik, kadang juga turun. Kalau komoditas lain, masih stabil. Yang masih tinggi harga beras," ungkapnya. (oso/aya/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005